



Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi UMKM Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Digital Marketing Training And Assistance For MSMEs In Ambulu Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency

Amisha Novita Arif¹, Yuniningsih²

^{1,2} Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

Email : 20012010040@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 20 Juni 2023

Accepted: 10 Juli 2023

Keywords: *Ambulu Village, Digital Marketing, MSMEs.*

Abstract: *Technological developments have created many opportunities for many sectors. One of them is the opportunity for SMEs. A business that utilizes technological media has a great opportunity to develop. The use of technology in a business can be done with digital-based marketing or what is commonly called digital marketing. Digital marketing or digital marketing is an online promotion and marketing activity by utilizing social media, e-commerce, and other digital platforms. This research focuses on digital marketing assistance and training for MSMEs in Ambulu Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency. This study aims to identify and analyze the implementation of digital marketing in promotional and marketing activities carried out by MSME actors in Ambulu Village. The method used in this research is descriptive qualitative using observation and focused discussion techniques to collect the data. Based on the results of the research, the implementation of digital marketing in Ambulu Village has been going well, but there are still obstacles encountered, namely that there are still several MSME actors who lack understanding of technology.*

Abstrak

Perkembangan teknologi telah menciptakan banyak peluang bagi banyak sektor. Salah satunya yaitu peluang bagi para pelaku UMKM. Suatu bisnis yang memanfaatkan media teknologi memiliki peluang yang besar untuk berkembang. Pemanfaatan teknologi dalam sebuah usaha dapat dilakukan dengan pemasaran berbasis digital atau yang biasa disebut dengan *digital marketing*. Pemasaran digital atau digital marketing merupakan sebuah kegiatan promosi dan pemasaran secara online dengan memanfaatkan media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya. Penelitian ini berfokus pada pendampingan serta pelatihan digital marketing bagi UMKM di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten

Amisha Novita Arif, 20012010040@student.upnjatim.ac.id

Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis pengimplementasian digital marketing dalam kegiatan promosi serta pemasaran yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Desa Ambulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan diskusi terfokus dalam mengumpulkan datanya. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan digital marketing di Desa Ambulu sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang kurang pemahaman akan teknologi.

Kata Kunci : Desa Ambulu, Digital Marketing, UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang berkembang kian pesat menciptakan banyak peluang di berbagai bidang, salah satunya di bidang ekonomi. Teknologi juga memberikan peluang besar bagi UMKM yang ada di Indonesia. Seiring dengan berkembangnya teknologi, para pelaku UMKM harus membekali diri dengan menguasai teknologi yang kian hari kian modern. Perkembangan teknologi menciptakan peluang bagi konsumen, pemasok, dan penjual barang dan jasa untuk berkomunikasi satu sama lain di pasar online. Peluang bisnis untuk memanfaatkan media digital sangat luas karena banyak yang sudah menggunakan internet untuk pengembangan bisnisnya (Muhardono and Satrio 2021).

Perubahan pemasaran dari pemasaran tradisional (offline) menjadi pemasaran digital menuntut kemampuan pelaku UMKM untuk dapat melakukan perubahan dalam cara memasarkan produknya melalui media sosial. Digital marketing ialah kegiatan untuk mempromosikan serta memasarkan melalui media online seperti media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya. Dengan melakukan promosi dan pemasaran secara digital atau online dapat membuat aktivitas pemasaran menjadi lebih interaktif dan terpadu, sehingga dapat membantu memudahkan interaksi antara produsen, distributor, dan konsumen. Platform yang sering dimanfaatkan dalam kegiatan digital marketing ialah media sosial seperti whatsapp, instagram, dan facebook. Dengan digital marketing, suatu bisnis dapat menjangkau target konsumen secara luas. Selain itu, digital marketing juga dapat membantu meminimalisir penggunaan dana iklan untuk kepentingan bisnis.

Digital marketing saat ini sangat berperan penting dalam proses pemasaran suatu usaha. Dengan digital marketing diharapkan suatu usaha dapat lebih mudah menjangkau pasarnya sehingga semakin banyak juga yang mengenal produk dari bisnis tersebut. Di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo masih terdapat banyak UMKM yang belum menerapkan digital marketing dalam proses pemasaran produknya. Hal tersebut disebabkan karena banyak pelaku UMKM di Desa Ambulu yang kurang memahami tentang penggunaan media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya dalam pemasaran produk. UMKM di Desa Ambulu ini masih berdasar pada UMKM tradisional yang mana pemasarannya belum banyak menggunakan digital marketing. Minimnya pengetahuan UMKM di Desa Ambulu tentang digital marketing memotivasi tim pengabdian masyarakat untuk melakukan pendampingan dan pelatihan dalam penerapan digital marketing untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan digital marketing bagi UMKM di Desa Ambulu diharapkan dapat membantu UMKM untuk dapat memahami tentang digital marketing dan dapat diterapkan dalam keberlangsungan usahanya.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa literatur terdahulu terkait penerapan digital marketing. Berikut ini beberapa literatur terdahulu. (Muhardono and Satrio 2021) terkait pelatihan dan pendampingan digital marketing bagi pelaku UMKM di Desa Kertoharjo Kelurahan Kuripan Kertoharjo dengan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing bagi UMKM yang dilakukan di desa tersebut menjadi salah satu solusi bagi permasalahan UMKM di bidang pemasaran digital. Selain itu, disebutkan bahwasannya melalui kegiatan tersebut diharapkan pelaku UMKM dapat mengoptimalkan pemanfaatan

sosial media sebagai platform pemasaran digital, serta pelaku UMKM diharapkan dapat membuat konten marketing yang digunakan sebagai penunjang dalam pemasaran. (Mudrifah and Pramuja 2022) terkait pendampingan digital marketing pada UMKM PKK Karangploso View-Ngenep dengan hasil kegiatan pelatihan dan penerapan digital marketing pada UMKM kelompok PKK di Karangploso View-Ngenep diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan dari pelaku usaha.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan diskusi terfokus (Forum Group Discussion). Penelitian dilakukan dengan mengobservasi, mencatat, serta menganalisis permasalahan berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dari data lapangan yang ada, diperoleh gambaran umum dari masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Ambulu. Gambaran

umum tersebut diolah kembali untuk dijadikan kesimpulan terkait penerapan digital marketing pada UMKM di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

HASIL KEGIATAN

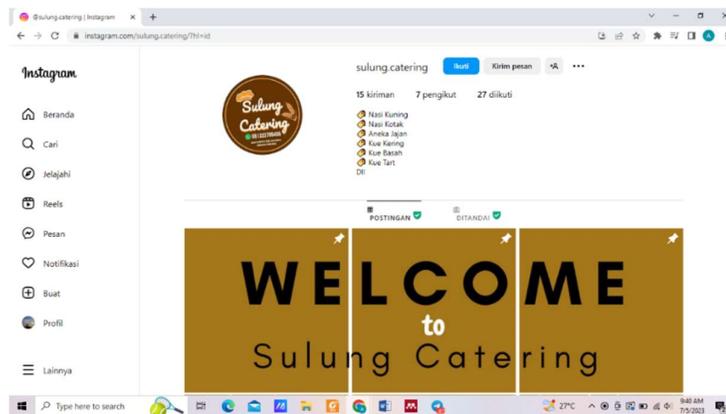
Kegiatan pendampingan dan pelatihan digital marketing di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 16 Mei 2023. Kegiatan ini dilaksanakan secara door to door dengan mengunjungi masing-masing rumah pelaku UMKM. Dalam kegiatan ini terdapat 3 UMKM berpotensi yang diberikan pendampingan terkait penerapan digital marketing dalam menjalankan usahanya. Ketiga UMKM tersebut yaitu Naura Cakes, Sulung Catering, dan Barokah 717.



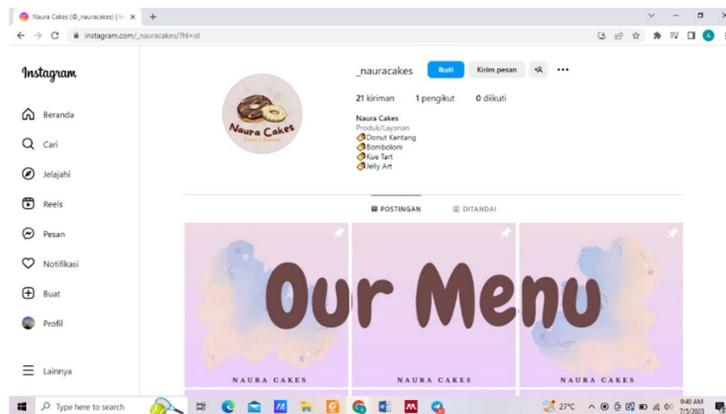
Gambar 1. Pendampingan dan Pelatihan Penerapan Digital Marketing

Guna mengikuti perkembangan arus digitalisasi di zaman modern saat ini, pelaku UMKM harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan digital marketing. Begitu pula dengan UMKM yang ada di Desa Ambulu, pemilik UMKM harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan canggihnya teknologi saat ini dengan melakukan pemasaran digital. Dari ketiga UMKM berpotensi yang ada di Desa Ambulu, tim pengabdian memberikan pendampingan serta pelatihan terkait penerapan digital marketing dengan tujuan dapat membantu meningkatkan penjualan serta mengenalkan produk UMKM ke pasar yang lebih luas sehingga UMKM tersebut dapat lebih berkembang dan maju. Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini disambut antusias oleh 3 pelaku UMKM di Desa Ambulu. Ketiga UMKM tersebut berharap setelah adanya pelatihan serta pendampingan tersebut dapat memudahkan mereka dalam penggunaan digital marketing sebagai sarana pemasaran usahanya. Selain memberikan pendampingan dan sosialisasi, tim pengabdian juga memberikan pelatihan dalam melakukan digital marketing melalui platform sosial media instagram. Akun instagram dari

masing-masing UMKM sebelumnya sudah dibuat oleh tim pengabdian, sehingga pada saat kegiatan pendampingan tim pengabdian dapat menjelaskan secara langsung tentang penggunaan Instagram sebagai media dalam melakukan pemasaran. Dalam pelatihan dan pendampingan digital marketing ini, UMKM diarahkan untuk praktek langsung dalam mengoperasikan platform pemasaran digital. Tidak hanya Instagram, dalam kegiatan ini juga dijelaskan tentang beberapa platform lain yang bisa digunakan sebagai media pemasaran secara digital. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan berupa upload produk, membuat promosi, dan lain sebagainya.



Gambar 2. Akun Instagram UMKM Sulung Catering



Gambar 3. Akun Instagram UMKM Naura Cakes



Gambar 4. Akun Instagram UMKM Barokah 717

Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu :

1. Survei dan Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, tim pengabdian mengunjungi beberapa UMKM yang ada di Desa Ambulu untuk melakukan survei terkait usaha yang tengah mereka jalankan. Dalam tahap ini pula dilakukan observasi serta focus group discussion terkait potensi usaha kedepannya. Dari beberapa UMKM yang sudah di survei, terdapat banyak UMKM yang belum memahami dengan baik terkait digital marketing. Oleh sebab itu, tim pengabdian mengandeng 3 UMKM berpotensi dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing.

2. Sosialisasi dan Persiapan

Setelah mendapat beberapa UMKM untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan, tahap selanjutnya yaitu mesosialisasikan terkait digital marketing serta melakukan persiapan untuk pelatihan dan pendampingan penerapan digital marketing sebagai proses pemasaran dari usaha tersebut.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Tahap terakhir ialah pelatihan dan pendampingan. Dimana pada tahap ini tim pengabdian menjelaskan cara memalukan pemasaran digital menggunakan platform media sosial instagram. Akun instagram setiap UMKM sudah dibuatkan oleh tim pengabdian sebelumnya, sehingga saat kegiatan berlangsung tim pengabdian dapat langsung memberikan pelatihan serta pendampingan kepada pelaku UMKM.

Selain memberikan pelatihan dan pendampingan terkait digital marketing, tim pengabdian juga memberikan sarana berupa banner UMKM dan pendaftaran lokasi UMKM di google maps, yang mana hal tersebut diharapkan dapat memudahkan konsumen untuk menemukan lokasi UMKM. Terdapat beberapa UMKM yang menerima banner antara lain Naura Cakes, UD. Jaya Makmur, Sulung Catering, dan Barokah 717.



Gambar 5. Penyerahan Banner Kepada UMKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM di Desa Ambulu secara umum berjalan dengan baik. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan digital marketing bagi UMKM di Desa Ambulu diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal digital marketing. Kedepannya tim pengabdian berharap UMKM yang mendapatkan pelatihan serta pendampingan digital marketing dapat membagi ilmunya kepada pelaku UMKM lain di Desa Ambulu, sehingga dapat membantu untuk memajukan UMKM yang lain.

REFERENSI

- Hendriadi, Ade Andri, Betha nurina Sari, and Tesa Nur Padilah. 2019. "Pelatihan Digital Marketing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Karawang." *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):120–25. doi: 10.25047/j-dinamika.v4i2.1133.
- Mudrifah, Mudrifah, and Risky Angga Pramuja. 2022. "PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM PKK KARANGPLOSO VIEW-NGENEP (PROGRAM BEMO 'Belajar Marketing Online')." *Studi Kasus Inovasi Ekonomi* 6(01):51–58. doi: 10.22219/skie.v6i01.20371.
- Muhardono, Ari, and Danang Satrio. 2021. "Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Di Desa Kertoharjo Kelurahan Kuripan Kertoharjo." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):359–68. doi: 10.47492/eamal.v1i3.888.
- Zanuar Rifai, and Dwi Meiliana. 2020. "Pendampingan Dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi Umkm Terdampak Pandemi Covid-19." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4):604–9. doi: 10.31949/jb.v1i4.540.